



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014.**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : SELVI  
NIM : 125120575**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2016**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SELVI  
NO. MAHASISWA : 125120575  
JURUSAN : S-1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GCG (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014.

Jakarta, Mei 2016

Pembimbing

(Ardiansyah R, SE, M.Si., Ak., CA)

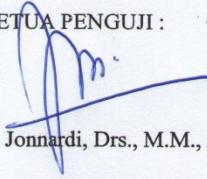
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : SELVI  
NO. MAHASISWA : 125120575  
JURUSAN : S-1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014.

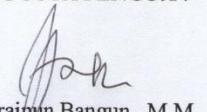
TANGGAL: 26 Juli 2016

KETUA PENGUJI :

  
( Dr. Jonnardi, Drs., M.M., Ak., CPA )

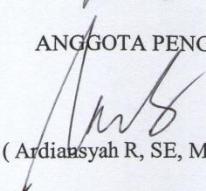
TANGGAL: 26 Juli 2016

ANGGOTA PENGUJI :

  
( Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA )

TANGGAL: 26 Juli 2016

ANGGOTA PENGUJI :

  
( Ardiansyah R, SE, M.Si., Ak., CA )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**PENGARUH GCG (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *financial distress* suatu perusahaan. Secara khusus penelitian ini membahas *good corporate governance*, yang terdiri dari ukuran dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan 31 perusahaan manufaktur selama periode 2012-2014. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Metode statistik yang dilakukan dalam uji hipotesis adalah logistic regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negative terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Good Corporate Governance* (GCG), *financial distress*.

*The purpose of this research is to analyze the influence of good corporate governance to financial distress of a company. In particular, this study discusses good corporate governance, which comprises the board of directors, the audit committee, managerial ownership, and institutional ownership to financial distress. This study uses 31 manufacturing companies during the period 2012-2014. The analysis was started with descriptive statistic. The statistic method which was used to test the research hypothesis was logistic regression. The result of this study there is board of directors and ausit committee has not influence to financial distress while managerial ownership while institutional ownership has influence negative to financial distress.*

*Keyword : Board of Directors, Audit Committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Good Corporate Governance (GCG), Financial Distress.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Buddhayang telah memberikan kekuatan, berkat, dan anugerah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH GCG (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi, S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ardiansyah R, SE, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dukungan, dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

4. Para dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam menempuh pendidikan S1 Akuntansi.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas pelayanan yang diberikan sehingga penulis dapat mengumpulkan referensi dan materi-materi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga penulis yang tersayang yaitu Papa, Mama, Albeth, Frengki, Yongki, Selly, Sellin, Pho – Pho, Akiw, ai ai tercinta dan segenap anggota keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan selama perkuliahan berlangsung hingga selesaiya skripsi ini.
7. Arif Edison tercinta yang sudah membantu, memberikan semangat, dukungan, ilmu dan waktu yang diluangkan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dari semester 1 sampai akhir kuliah di Universitas Tarumanagara: Theresia Melinda, Linda Yuliana, Meilianah, Linda, Debbie, Tiara, Stefani Ika, Junika, Sally, Grace Andrea, Yulita Cristela, Kathlen serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang senantiasa menemani, memberikan bantuan dan dukungan selama 7 semester.
9. Teman-teman satu bimbingan yang selalu membantu, memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini khususnya Yunita,

Angela, Nadia, Karin, Wenni Liliana, Andry, Natalia, Andrian, Reynaldi, Moehammad, Kresna.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Mei 2016

Penulis

Selvi

## DAFTAR ISI

halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian. ....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>
A.Tinjauan Pustaka.....	9
1. <i>Financial Distress</i> .....	9
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	10
3. Ukuran Dewan Direksi.....	12
4. Komite Audit.....	13
5. Kepemilikan Manajerial.....	14
6. Kepemilikan Institusional.....	15
7. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kerangka Pemikiran .....	25
1. Identifikasi Variabel .....	27
2. Definisi Variabel.....	27
C. Hipotesis.....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	31
B. Metode Penarikan Sampel .....	31

1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	31
2. Operasional Variabel .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pengolahan Data.....	36
1. Uji Statistik Deskriptif.....	36
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	37
1. Uji <i>Logistic Regression</i> .....	37
2. Uji <i>2 Log Likelihood</i> .....	38
3. Uji <i>Negelkerke R Square</i> .....	38
4. <i>Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> .....	39
5. Uji Ketepatan Prediksi.....	39
6. Uji Signifikansi Koefisien Regresi.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
B. Analisis dan Pembahasan.....	47
1. Uji Statistik Deskriptif.....	48
2. Pengujian Hipotesis .....	51
1. Uji Regresi Logistik.....	51
2. Pengujian Regresi Logistik Secara Serentak .....	57
3. Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah.....	60
4. Analisis Hasil Hipotesis.....	64

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran .....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Objek Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Daftar Nama Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014.....	44
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.4 Hasil Pengujian -2 <i>Log Likelihood Test</i> (Step 0).....	52
Tabel 4.5 Hasil Pengujian -2 <i>Log Likelihood Test</i> (Step 1).....	52
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Negelkerke R Square</i> .....	53
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> ..	54
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Ketepatan Prediksi.....	56
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>Regresi Logistik</i> Secara serentak.....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Binary LogisticRegression</i> Secara Terpisah Tahap I.....	61
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Binary Logistic Regression secara Terpisah Tahap II.....	62
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Binary LogisticRegression</i> Secara Terpisah Tahap III.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....
Gambar 2.2	Model Penelitian .....
Gambar 4.1	Tahap Pengujian <i>Binary Logistic Regression</i> Secara Terpisah.....
	26
	29
	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Hasil *Output* SPSS

Lampiran 2: Hasil Pengolahan Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014 sejumlah 31 Perusahaan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

*Corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan suatu perusahaan (Ellen dan Juniarti, 2013).

Isu mengenai CG ini mulai mengemuka, khususnya di Indonesia, setelah Indonesia mengalami masa krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya CG yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia (Wardhani, 2007).

Menurut Fajari (dalam Hutagalung, 2012) menyatakan bahwa terjadinya krisis pada tahun 1997 disebabkan oleh praktek GCG yang belum dilaksanakan dengan baik. Adanya konsentrasi kepemilikan dan kepengurusan perusahaan pada keluarga atau kelompok keluarga di Indonesia menyebabkan campur tangan pemegang saham mayoritas pada manajemen perusahaan sangat terasa dan menimbulkan konflik kepentingan yang sangat menyimpang dan juga kurang transparannya pengelolaan perusahaan sehingga kontrol publik sangat lemah.

Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik CG. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan tersebut. Strategi tersebut diantaranya juga mencakup strategi penerapan sistem *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan (Porter, 1991). Struktur *good corporate governance* dalam suatu perusahaan bisa jadi dapat menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan, adanya kemungkinan hubungan dari dua aspek struktur *governance*, komposisi direksi dan struktur kepemimpinan dari direksi, sebagai faktor penjelas dari kebangkrutan suatu perusahaan, terdapat hubungan yang signifikan antara komposisi direksi dan struktur kepemimpinan dari direksi tersebut dengan kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan (Daily & Dalton, 1994).

Implementasi dari *corporate governance* dilakukan oleh seluruh pihak dalam perusahaan, dengan aktor utamanya adalah manajemen puncak perusahaan yang berwenang untuk menetapkan kebijakan perusahaan dan mengimplementasikan kebijakan tersebut (Wardhani, 2007). Menurut Mizruchi (dalam Wardhani, 2007) menjelaskan bahwa dewan merupakan pusat dari pengendalian dalam perusahaan, dan dewan ini merupakan penanggung jawab utama dalam tingkat kesehatan dan keberhasilan perusahaan secara jangka panjang. Dewan direksi dalam sebuah perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. keberadaan dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan atau strategi yang akan diambil baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Jensen (dalam Bodroastuti, 2009) menyatakan bahwa ukuran

dewan direksi yang banyak dapat memonitor proses pelaporan keuangan dengan lebih efektif dibandingkan ukuran dewan direksi yang sedikit.

Keberadaan komite audit dalam perusahaan juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Menurut FCGI (dalam Anggarini, 2010) komite audit bertugas memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, pelaporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal, serta auditor independen. Dengan adanya komite audit dalam sebuah perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas perusahaan sehingga tidak terjadi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Menurut Beasley (dalam Nur DP, 2007) informasi asymetri mampu dikurangi dengan keberadaan komite audit yang direkomendasikan oleh dewan direksi yang banyak berasal dari luar perusahaan.

Apabila terdapat kepemilikan saham oleh pihak institusional tentunya akan ada pengawasan pada manajemen dalam melakukan operasional perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan akan semakin sedikit (Parulian,2007). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Emiraldi (2007) yang mengatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif pada kesulitan keuangan. Classens *et al.* (dalam Wardhani, 2006) menyebutkan bahwa perusahaan akan memiliki nilai yang lebih tinggi saat lembaga keuangan memiliki andil dalam hal kepemilikan.

Adanya implementasi lain dari *corporate governance* adalah dengan memberikan perhatian kepada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kepemilikan saham oleh institusi dan manajerial dipercaya

dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi perusahaan tersebut. Menurut survei yang dilakukan oleh Kaihatu (2006), ada dua alasan utama yang menyebabkan pelaksanaan GCG di kalangan perusahaan tercatat masih sangat marginal. Pertama, mayoritas perusahaan yang tercatat di BEI merupakan perusahaan milik keluarga. Sangat mudah dipahami, keluarga yang melahirkan perusahaan akan susah berbagi dengan pemodal lainnya, terutama dengan pemodal publik walaupun keluarga tersebut sudah memperoleh dana dari pemodal. Alasan kedua yang sangat mendasar, praktek-praktek ketidak jujuran dalam mengelola perusahaan sudah berlangsung cukup lama, sehingga tidak mudah untuk menghilangkannya.

Berdasarkan uraian- uraian diatas, maka dilakukan penelitian empiris dengan judul “ PENGARUH GCG (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih terdapatnya ketidak konsistensi dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, atas hubungan antara ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, penelitian ini kembali dilakukan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh ukuran dewan direksi,

ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

### **C. Ruang Lingkup**

Agar penelitian lebih terarah maka dilakukan pembatasan pada penelitian ini yang hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu selama tiga tahun yaitu tahun 2012-2014. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan majareial, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, dan *financial distress* perusahaan sebagai variabel dependen.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan?

4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis dan menilai apakah terdapat pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan di Indonesia, (2) untuk menganalisis dan menilai apakah terdapat pengaruh jumlah komite audit terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan di Indonesia, (3) untuk menganalisis dan menilai apakah terdapat pengaruh faktor kepemilikan manajerial terhadap penurunan *financial distress* yang dialami oleh perusahaan di Indonesia, dan (4) untuk menganalisis dan menilai apakah terdapat pengaruh faktor kepemilikan institusional terhadap penurunan *financial distress* yang dialami oleh perusahaan di Indonesia.

### **b. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu 1) manfaat bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai konsep GCG serta pengaruhnya terhadap *financial distress* dalam suatu perusahaan dan 2) manfaat bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini

diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan bagi peneliti yang akan datang yang mencoba untuk melihat implikasi atau pengaruh perusahaan menerapkan GCG terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress* di Indonesia.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka akan diuraikan pembahasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai isi dari penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisi tujuan pustaka yang meliputi penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan perumusan masalah, kerangka pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam metode penelitian dimuat obyek, tempat, lokasi, daerah, proses, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran unit observasi seperti data atau variable penelitian, perusahaan, lokasi, proses, atau sejenisnya, serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dikemukakan secara singkat dan menjawab permasalahan penelitian. Saran berisi kelemahan dan merupakan pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Ryno & Anis Chariri. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan Saham Dan Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. Semarang: Diponegoro *Journal Of Accounting*. Vol 1, No.1. Hal: 1-9.
- Bodroastuti, Tri. (2009). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. Semarang: STIE Widya Mangala.
- Dailly, C. M & Dalton, D. R. (1994). *Bangruptcy and Corporate Governance: The Impact of Board Composition and Structure*. *Academy of Management Journal*, 37 (6), 1603-1618.
- Daniri Mas Ahmad. (2005). *Good Corporate Governance : Konsep dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Emiraldi, Nur DP. (2007). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate governance*) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (*Financial Distress*): Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 9, No. 1. Hal: 88-108.
- Fachrudin, K. A. (2008). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Fadhilah, Nurul & Syarifuddin Muchammad. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Kemungkinan *Financial Distress*. Semarang: Diponegoro *Journal Of Accounting*. Vol 2, No.2. Hal: 1.
- \_\_\_\_\_. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13, No. 1. Hal: 37-46.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : UNDIP. Hal: 340-342.
- \_\_\_\_\_. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang : UNDIP. Hal: 99.
- Gusti, I & Ni Ketut. (2015). Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 10, No. 3. Hal: 897-915.
- Juniarti & Ellen. (2013). *Good Corporate Governance and Predicting Financial Distress Using Logistic and Probit Regression Model*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 15, No. 1, Mei. Hal: 43-50.

- Kaihatu, S. (2006). *Good Corporate Governance* dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 8, No. 1. Maret. Hal: 1-9.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Mayangsari, Putri & Andayani. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 4, No.4.
- Mehran, Hamid. (1998). *Executive Incentive Plans, Corporate Control and Capital Structure*. *Journal of Quantitative Analysis*. Vol. 27. No. 4.
- Monks, Robert A.G, & Minow, N. (2001). *Corporate Governance. Second Edition*. New York: Blackwell Publishing.
- OECD. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*.
- Pambayun, Agatha Galu & Indira Januarti. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 1.
- Platt, H.D & M.B. Platt. (2002). *Predicting Coporate Governance Financial Distress: Reflections on Choice-Based sample Bias*. *Journal of Economic and Finance*. Vol 26, No. 2. Hal: 60-72.
- Putri, Arwinda & Merkusiwati. (2014). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.7. Hal: 93-106.
- Pustynick. (2012). *Restructuring The Financial Characteristics of Projects in Financial Distress*. *Global Journal of Business Research*. Vol. 6, No.2. Hal: 125-134.
- Purwanti, Yulia. (2005), Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. November. Hal: 27-30.
- Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 8
- \_\_\_\_\_. (2007). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.4. Hal :95-114.